

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era modern saat ini penggunaan teknologi sangat penting untuk membantu kinerja dalam kegiatan sehari-hari, seperti penggunaan komputer saat ini sangat membantu untuk meringankan kinerja pada ruang lingkup kegiatan bisnis atau di suatu perusahaan, sehingga mewajibkan perusahaan untuk menggunakan komputer agar dapat memberikan keefektifan bagi karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Penggunaan komputer dalam perusahaan juga sangat penting untuk mengurangi resiko dalam melakukan pencatatan bagi perusahaan yang masih melakukan pencatatan secara manual karena dengan cara manual masih sangat rentan dengan resiko kesalahan-kesalahan dalam melakukan pencatatan. Penggunaan komputer dapat meningkatkan keefektifan kinerja, mempercepat, ketepatan dalam memberikan data, dan data yang tersimpan lebih aman dibandingkan dengan melakukan pencatatan secara manual yang resiko kehilangan data penting lebih besar. Komputer merupakan suatu alat bantu dalam memberikan informasi yang lebih tepat, akurat dan untuk menghemat waktu yang digunakan ketika melakukan penyalinan atau pembagian suatu file dari satu komputer ke komputer yang lainnya tanpa harus menghabiskan waktu dengan percuma. Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi membuat munculnya persaingan bisnis secara global, sehingga jika pelaku bisnis tidak dapat mengimbangi perkembangan teknologi informasi maka dapat menghambat

proses bisnis tersebut. Pabrik tahu pak warsino merupakan usaha perorangan yang didirikan pada tahun 1976 yang bertempat tinggal di daerah tandang semarang. Pabrik tahu ini sudah berjalan atau beroperasi cukup lama dan sudah terkenal dan sering adanya media-media cetak atau stasiun tv yang ingin meliput usaha pabrik tahu ini. Di daerah tandang semarang ini memang dari dulu hingga sekarang sudah terkenal akan pabrik tahu dan tempe kedelai. Di daerah tandang sendiri terdapat 6 (enam) pabrik tahu dan tempe kedelai yang didirikan dan salah satunya pabrik tahu pak warsino ini. Dari ke enam pabrik tahu yang didirikan di daerah tandang semarang ini, pabrik tahu pak warsino ini merupakan salah satu yang paling besar usahanya di banding dengan pabrik yg ke lima lainnya. Awal mula pabrik tahu ini didirikan oleh seorang laki-laki yang bertempat tinggal atau berasal di kota wonogiri, yang bernama pak warsino sesuai dengan nama pabrik yang ia dirikan. Pak warsino sendiri hanya lulusan SD namun karena mendapat pembelajaran untuk membuat tahu dari asal kota pak warsino tinggal ia pun mulai merintis ke kota lumpia atau yang tepatnya adalah kota semarang. Pak warsino membangun usaha pabrik tahu ini mulai dari nol hingga sampai saat ini. Pak warsino sendiri membangun usaha pabrik ini tanpa adanya pinjaman modal tetapi ia membangun dengan modal yang ia miliki sendiri. Hingga sampai saat ini usaha pak warsino dapat berkembang dan bisa memberikan nafkah atau memperkerjakan orang-orang sekitar untuk ikut bekerja di pabrik tahu milik pak warsino tersebut dan bahkan pabrik tahu dan tempe kedelai yang berlokasi di daerah tandang tersebut sudah di akui oleh pemerintah sebagai daerah industri pembuatan tahu dan tempe kedelai. Sehingga pabrik-pabrik tahu dan tempe

kedelai yang didirikan di daerah tandang ini sudah terkenal dan di akui oleh pemerintah pusat semarang sendiri, sehingga tak sedikit pula media cetak meliput berita dari pabrik tahu yang berada di daerah tandang semarang tersebut. Pabrik tahu ini memproduksi 2 macam tahu yaitu tahu pong dan tahu putih. Walaupun usaha pak warsino sudah mulai berkembang ia masih menggunakan pencatatan secara manual sehingga akan banyak timbul resiko atau kelemahan yang muncul dari sistem manual, seperti kesulitan dalam mengetahui persediaan bahan baku yang digunakan untuk proses produksi tersebut sehingga akan menyebabkan pencarian data yang akan membutuhkan waktu cukup lama dan tingkat akurasi juga tidak cukup optimal. Dengan beberapa pertimbangan yang telah di jelaskan, maka penulis ingin melakukan pengembangan terhadap usaha pak warsino dengan melakukan perkembangan dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi pada usaha pabrik tahu pak warsino. Dengan sistem komputerisasi tersebut penulis akan menggunakan metode *Model Driven Development (MDD)*, dengan penerapan dari program sistem komputerisasi ini dapat menghasilkan suatu model program untuk memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi yang saat ini sudah berkembang pesat demi memberikan tingkat efisiensi dalam pengolahan data, sehingga diharapkan dapat mengurangi resiko-resiko yang timbul akibat dari sistem secara manual, dan dapat meningkatkan produktifitas dari kinerja usaha pabrik tahu tersebut menjadi lebih terkontrol dan berjalan dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul: “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi**”

**Akuntansi pada Pabrik Tahu Pak Warsino Dengan Metode Model Driven
Development”**



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latarbelakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini mengenai bagaimana merancang sistem komputerisasi pada pabrik tahu dengan menggunakan metode *Model Driven Development (MDD)* ?

1.3 tujuan dan manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan sistem komputerisasi di perusahaan pabrik tahu pak warsino dengan metode *Model Driven Development (MDD)* sebagai pengganti sistem manual yang sudah terbiasa dilakuan pak warsino dengan tujuan memberikan tingkat efisien dan efektif dalam proses kinerja pabrik tahu tersebut sehingga dapat mengurangi tingkat resiko-resiko yang timbul akibat sistem secara manual.

1.3.2 Manfaat penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1.3.2.1 Bagi penulis

Menambah pengetahuan mengenai merancang sistem komputerisasi dan manfaat menggunakan sistem tersebut di era teknologi dan informasi saat ini.

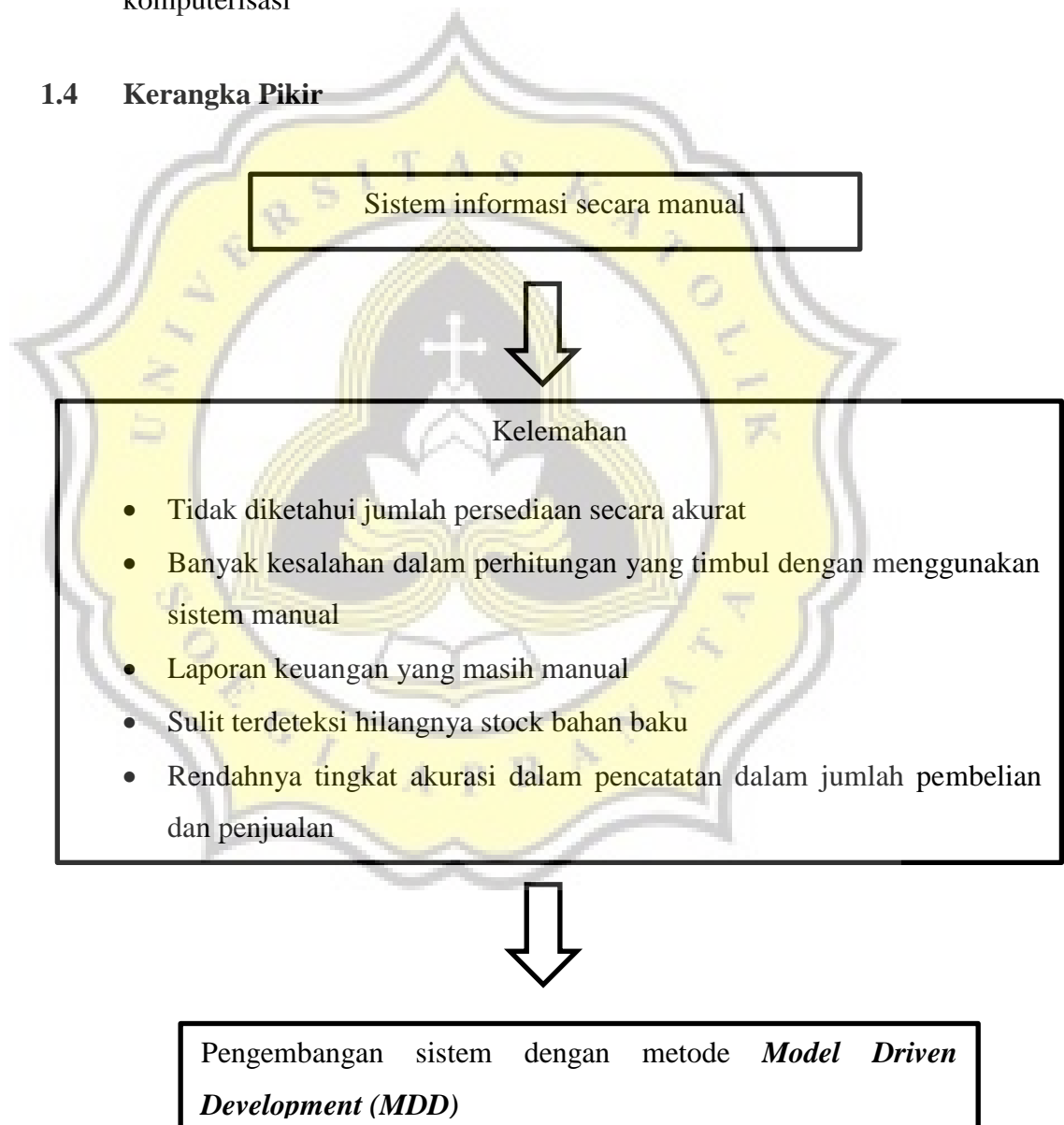
1.3.2.2 Untuk pabrik tahu pak warsino

Rancangan sistem ini dapat membantu meningkatkan produktifitas kinerja usahanya

1.3.2.3 Bagi Akademis

Dengan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa mengenai sistem aplikasi dalam komputer sehingga dapat menambahkan wawasan mengenai sistem-sistem teknologi komputerisasi

1.4 Kerangka Pikir



Gambar 1.1 Kerangka pikir penelitian

Sistem pencatatan dan pengolahan data pada pabrik tahu pak warsino masih menggunakan sistem secara manual oleh pemilik pabrik tersebut, karena pemilik pabrik tahu tersebut memang sudah sejak berdirinya usaha tersebut selalu menggunakan pencatatan dan pengolahan data secara manual walaupun saat ini perkembangan teknologi semakin canggih. Semua aktivitas usaha dari pabrik tahu pak warsino masih menggunakan secara manual, dalam perekrutan karyawan pun tidak ada pelatihan sedemikian rupa. Namun seiring berjalannya waktu usaha pak warsino semakin berkembang namun tidak diimbangi dengan perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi yang canggih saat ini yang sudah dilakukan oleh usaha-usaha yang sudah maju dan berkembang. Seringnya muncul berbagai masalah yang timbul akibat kesalahan atau kekeliruan dalam menjumlah dan mencatat data penjualan dan pengeluaran sehingga akan menjadi dampak bagi pemilik usaha tersebut akibat dari kesalahan-kesalahan yang timbul. Penyimpanan persediaan bahan baku dalam usaha tersebut juga masih dikatakan belum teratur karena kurangnya ketersediaan tempat akibatnya bahan baku tidak disimpan dengan benar dan tidak sedikit pula persediaan bahan baku yang rusak dan membusuk. Pabrik tahu pak warsino ini perlu adanya perkembangan suatu sistem baru yang digunakan untuk kepentingan usahanya, karena sistem manual memiliki tingkat akurasi yang rendah sehingga kurang maksimal serta kecepatan dalam pengolahan data sangat lambat mengingat pemilik usaha melakukan pengecekan persediaan dan data-data pembelian atau penjualan dengan sendiri tanpa bantuan dari karyawan. Oleh karena itu pemilik pabrik mempunyai rangkap jabat dan melakukan pekerjaan sendiri sehingga bila menggunakan pencatatan secara

manual membuat kinerja karyawan tidak optimal. Selain itu, aktifitas transaksi jual/beli masih menggunakan buku transaksi yang kemungkinan bisa terjadi kerusakan, kehilangan, kurang jelas akibat dari penulisan sehingga akan menimbulkan tingkat resiko yang tinggi. Dalam penelitian ini penulis mencoba menerapkan strategi perkembangan zaman dari kecanggihan sistem teknologi dengan metode *Model Driven Development (MDD)*. Dengan metode ini dapat menghasilkan suatu model prototype dari pengembangan sistem informasi yang biasa digunakan oleh usaha-usaha yang sudah maju dan memanfaatkan kemajuan teknologi, sehingga akan meningkatkan efisiensi dalam pengolahan datanya dan diharapkan dengan menerapkan sistem ini semua permasalahan yang timbul dapat terpecahkan.

1.5 Sistematika penulisan

Sistematika dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu berikut penjelasannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai teori, konsep, dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan metode penelitian yang berisi mengenai sumber dan jenis data yang digunakan, gambaran umum obyek penelitian, definisi dan pengukuran variabel yang diperlukan dalam penelitian ini, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Merupakan hasil dan analisis data yang akan menguraikan berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan, keterbatasan, dan implikasi dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.